

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKRO PADA
MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF
DI SMK N 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Otomotif Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
AFRIZAL
NIM/TM: 14073052/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKRO PADA MATA
PELAJARAN PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF
DI SMK N 8 PADANG

Nama : Afrizal
NIM / TM : 14073052/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2018

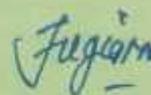
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Wakhinuddin, S. M.Pd.
NIP. 19600314 198503 1 003

Pembimbing II



Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si.
NIP. 19730213 199903 1 005

Di Ketahui
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO Pada
Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8
Padang

Nama : Afrizal
NIM : 14073052/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jenjang Program : Strata I
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2018

Tim Penguji:

Nama

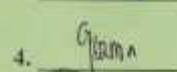
1. **Ketua** : Prof. Dr. Wakhinuddin, S, M.Pd
2. **Sekretaris**: Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si
3. **Anggota** : Wagino, S.Pd, M.Pd.T
: Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng
: Nuzul Hidayat, S.Pd, M.T

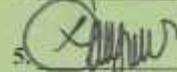
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afrizal
NIM/ BP : 14073052/2014
Jurusan : Teknik Otomotif
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Fakultas Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul "Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8 Padang" adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2018
Yang menyatakan



Afrizal
NIM. 14073052

ABSTRAK

Afrizal.2014. “ Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X TKRO Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK Negeri 8 Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan dilapangan yaitu di SMK Negeri 8 Padang, adanya siswa kelas X TKRO yang memperoleh hasil belajar di bawah standar kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap besarnya kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif kelas X TKRO di SMK Negeri 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Negeri 8 Padang sebanyak 72 orang siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian adalah 42 orang siswa kelas X di SMK Negeri 8 Padang . Data dianalisis dengan menggunakan *Microsoft Exel 2007* dan Program SPSS versi 24

Dari hasil penelitian didapatkan (1) motivasi belajar (X_1) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 60,6%, (2) sarana prasarana (X_2) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 45,2%, dan (3) Besarnya persentase sumbangan variabel motivasi belajar (X_1) dan sarana prasarana (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 65,5%. Hal ini menunjukkan semakin baik motivasi belajar dalam proses belajar mengajar dan sarana prasarana maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi.

Kata kunci : Motivasi Belajar,SaranaPrasarana,Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas izin dan ridho-NYA Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8 Padang”**.

Penyusunan skripsi ini ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dengan bantuan tersebut skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan hati yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T. selaku Dekan FT UNP.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif.
3. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc. selaku Sekertaris jurusan Teknik Otomotif
4. Bapak Drs. M.Nasir, M.Pd. selaku Penasehat Akademik bagi penulis
5. Bapak Prof. Dr. Wakhinuddin,S, M.Pd. selaku Dosen pembimbing I bagi penulis.
6. Bapak Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si. selaku Dosen pembimbing II bagi penulis

7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Orang tua yang telah memberikan dukungan dan do'a yang tiada henti pada penulis.
9. Rekan-rekan sesama mahasiswa yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil demi untuk suksesnya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan dan kemampuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki demi kesempurnaan skripsi ini untuk selanjutnya.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. LatarBelakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Hasil Belajar..... | 10 |
| 2. Motivasi Belajar | 12 |
| 3. Sarana Prasarana | 19 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 27 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 28 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 29 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Desain Penelitian..... | 31 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 31 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 33 |
| 1. Populasi..... | 33 |
| 2. Sampel..... | 33 |
| 3. Jenis dan Sumber Data..... | 35 |
| 4. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 36 |
| 1. Alat Pengumpul Data..... | 36 |
| 2. Penyusunan Instrumen..... | 37 |
| 3. Uji Coba Instrumen..... | 39 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| 1. Deskripsi Data..... | 43 |
| 2. Menghitung Tingkat Capaian Responden..... | 46 |
| 3. Uji Persyaratan Analisis..... | 47 |
| 4. Uji Hipotesis..... | 48 |
| 5. Koefisien Kontribusi..... | 50 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data..... | 51 |
| B. Uji Persyaratan Analisis..... | 59 |
| C. Pengujian Hipotesis..... | 63 |
| D. Pembahasan..... | 69 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 71 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 72 |
| B. Saran..... | 73 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 74 |
|----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Presentase Hasil belajar PDO kelas X tahun ajaran 2017/2018 SMK Negeri 8 Padang. | 3 |
| 2. Alat-Alat dalam workshop TKRO Pada Mata Pelajaran PDO | 6 |
| 3. Standar sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif | 20 |
| 4. Jenis Rasio dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif | 21 |
| 5. Standar Sarana keterampilan otomotif kendaraan ringan | 22 |
| 6. Populasi Penelitian | 33 |
| 7. Sampel Penelitian | 35 |
| 8. Daftar Skor Jawaban Pernyataan Berdasarkan Sifat | 37 |
| 9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 38 |
| 10. Hasil uji validitas Motivasi Belajar (X_1) | 41 |
| 11. Hasil uji validitas Sarana Prasarana (X_2) | 41 |
| 12. Rentang Skala TCR | 47 |
| 13. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r | 49 |
| 14. Hasil Perhitungan Statistik Motivasi Belajar | 52 |
| 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_1) | 52 |
| 16. Hasil Perhitungan Statistik Sarana Prasarana | 54 |
| 17. Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana (X_2) | 55 |
| 18. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar Siswa | 57 |
| 19. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa (Y) | 57 |
| 20. Uji Normalitas Data | 59 |
| 21. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar (X_1) terhadap Variabel Hasil Belajar Siswa (Y) | 60 |
| 22. Hasil Uji Linearitas Sarana Prasarana (X_2) terhadap Variabel hasil Belajar Siswa (Y) | 61 |
| 23. Uji homogenitas motivasi belajar (X_1) | 62 |
| 24. Uji homogenitas Sarana Prasarana (X_2) | 62 |

| | |
|---|----|
| 25. Hasil uji multikolinearitas X_1 dan X_2 | 63 |
| 26. Ringkasan Hasil Analisis Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)..... | 64 |
| 27. Kontribusi Variabel Motivasi Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) | 64 |
| 28. Ringkasan Hasil Analisis Sarana Prasarana (X_2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)..... | 65 |
| 29. Kontribusi Variabel Sarana Prasarana (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) | 66 |
| 30. Ringkasan Hasil Analisis Motivasi Belajar (X_1), Sarana Prasarana (X_2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)..... | 67 |
| 31. Kontribusi Variabel Motivasi Belajar (X_1), Sarana Prasarana (X_2), terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) | 68 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kerangka Berpikir | 29 |
| 2. Histogram Skor Motivasi Belajar (X_1)..... | 53 |
| 3. Histogram Skor Sarana Prasarana (X_2) | 55 |
| 4. Histogram Skor Hasil Belajar (Y)..... | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Kisi – kisi Angket Uji Coba Penelitian | 74 |
| 2. Angket Uji Coba | 75 |
| 3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba X1 | 82 |
| 4. Tabulasi Data Hasil Uji Coba X2 | 83 |
| 5. Pengujian Validitas Uji Coba | 84 |
| 6. Pengujian Uji Realibilitas..... | 85 |
| 7. Angket Penelitian..... | 88 |
| 8. Tabulasi Data Penelitian X1 | 95 |
| 9. Tabulasi Data Penelitian X2 | 96 |
| 10. Hasil Belajar Siswa | 97 |
| 11. Deskripsi Data..... | 98 |
| 12. Dokumentasi Uji Coba dan Penelitian | 105 |
| 13. Surat Penelitian | 107 |
| 14. Tabel Nilai r Product Moment..... | 110 |
| 15. Tabel Distribusi t..... | 111 |
| 16. Tabel Distribusi F..... | 112 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi masa depan. Hal ini karena pendidikan yang bermutu akan mampu menghasilkan insan-insan yang berkualitas sebagai komponen utama sebuah bangsa. Insan-insan yang berkualitas tersebut akan mampu menciptakan karya-karya besar yang member manfaat bagi kehidupan manusia secara umum. Hal ini akan membawa sebuah bangsa menuju peradaban yang semakin maju, seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003 : 3) pasal 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Salah satu jenjang pendidikan untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan adalah melalui Sekolah Menengah Kejuruan(SMK). Sekolah ini sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan di tingkat perguruan tinggi, hasilnya akan dapat dilihat sejauh mana pencapaian hasil belajar dari siswa yang bersangkutan.

Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan prasyarat untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya, tidak terkecuali pada SMK Negeri 8 Padang. Salah satu mata pelajaran yang ada pada SMK Negeri 8 Padang adalah Pekerjaan Dasar Otomotif. Didalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif kelas X tercakup materi Dasar Otomotif seperti Pengenalan alat ukur. Semua materi tersebut dibagi menjadi beberapa kompetensi dan sub kompetensi yang akan diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Setiap siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, diwajibkan mengikuti mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 8 Padang, pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 8 Padang yaitu 75. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif ditemukan hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester ganjil kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 8 Padang tahun pelajaran 2017/2018 masih ada yang belum mencapai KKM. Data hasil belajar siswa pada nilai ujian

semester ganjil kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 8 Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Presentase Hasil belajar PDO kelas X tahun ajaran 2017/2018 SMK Negeri 8 Padang

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Ketuntasan | | | |
|----|----------|--------------|------------|-------|----------|-------|
| | | | Nilai < 75 | | Nilai 75 | |
| | | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1. | X TKRO 1 | 36 | 13 | 36,11 | 23 | 63,89 |
| 2. | X TKRO 2 | 36 | 9 | 25,00 | 27 | 75,00 |
| | Jumlah | 72 | 22 | 30,55 | 50 | 69,45 |

Sumber : Guru mata pelajaran PDO

Pada tabel terlihat bahwa dari 72 orang siswa masih ada sekitar 22 orang siswa (30,55%) yang hasil belajarnya masih belum mencapai batas KKM.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut Slameto (2010:54) menyatakan “yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri atas inteligensi, bakat, kreativitas, perhatian, disiplin, motivasi, dan kesehatan jasmani. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, guru, masyarakat dan lain-lain”.

Berdasarkan faktor-faktor yang sudah di jelaskan, perlu di lihat faktor mana yang lebih dominan mempengaruhi hasil belajar siswa, berdasarkan pengalaman selama praktek lapangan kependidikan (PLK) dan diperkuat dengan kegiatan observasi wawancara serta pengamatan dengan guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif SMK Negeri 8 Padang tentang masih banyaknya siswa yang di bawah nilai KKM di sebabkan oleh beberapa

faktor, salah satunya faktor internal yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Terlihat selama pelajaran berlangsung, sebagian siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, tidak adanya respon dari siswa terhadap materi yang disampaikan, sering bercanda dengan teman dalam belajar, tidak focus dalam belajar, serta jarang hadir pada saat proses belajar. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan dilihat dari nilai kuis dari 72 orang siswa terdapat 51,38% siswa yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan 30,56% siswa yang tidak ikut dalam proses pembelajaran.

Menurut Sardiman (2010: 75) menyatakan “siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan lebih tertarik mengikuti setiap pelajaran yang diberikan kepadanya tanpa harus dipaksa oleh guru, baik dalam memperhatikan pelajaran, mencatat, membuat latihan dan tugas”. Jadi tanpa motivasi seseorang tidak akan dapat melakukan sesuatu sehingga setiap pekerjaan dalam bidang apapun membutuhkan kemampuan atau kecakapan pribadi, termasuk belajar juga membutuhkan motivasi yang cukup pada diri seseorang, sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berhasil dengan sebaiknya-baiknya.

Jika ditinjau dari berbagai faktor ekstrinsik, salah satu yang sangat berperan dalam proses belajar yaitu sarana prasarana belajar. Ketersediaan sarana dan prasana pendidikan, khususnya untuk kepentingan praktek yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tempat praktek merupakan penunjang keberhasilan SMK. Oleh karena itu, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan SMK sangat diperlukan dalam pencapaian

proses belajar mengajar. Kelengkapan sarana prasarana juga akan sangat berperan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kurangnya sarana prasarana biasanya menurunkan motivasi siswa dalam pembelajaran, sehingga akan memberikan dampak yang kurang baik bagi hasil belajar siswa.

Pada mata pelajaran Kejuruan PDO sarana yang dimaksud adalah modul, jobsheet dan buku penunjang serta peralatan bengkel yang sebanding dengan jumlah siswa agar dapat menunjang proses pembelajaran. Sedangkan prasarana yang dimaksud pada mata pelajaran ini adalah ruangan bengkel yang bersih dan lengkap sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dalam proses pembelajaran, kemudian media yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu papan tulis, proyektor, laptop dan lain-lain. agar memudahkan guru untuk menerangkan materi kejuruan PDO khususnya. Berdasarkan observasi ke SMK Negeri 8 Padang, Sarana yang tersedia di Workshop TKRO di SMK Negeri 8 Padang untuk praktikum Pekerjaan Dasar Otomotif bisa dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Alat-alat dalam Workshop TKRO Mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif

| No | Nama Alat | Jumlah Alat | Kondisi Alat | |
|----|----------------------|-------------|--------------|------------|
| | | | Baik | Tidak Baik |
| 1 | Multi tester Analog | 7 | 5 | 2 |
| 2 | Multi tester Digital | 2 | 1 | 1 |
| 3 | Micrometer | 6 | 2 | 4 |
| 4 | Varnier Caliper | 6 | 3 | 3 |
| 5 | Dial Indikator | 3 | 1 | 2 |
| 6 | Hydrometer | 2 | 2 | - |
| 7 | Feeler Gauge | 6 | 6 | - |
| 8 | Kunci Momen | 1 | 1 | - |
| 9 | Cylinder Bore Gauge | 1 | 1 | - |

| | | | | |
|----|------------------------|---|---|---|
| 10 | Regulator Tester | 1 | 1 | - |
| 11 | Compression tester | 1 | 1 | - |
| 12 | Ring Compressor | 1 | 1 | - |
| 13 | Tang Ring Torak | 1 | 1 | - |
| 14 | Valve spring Compresor | 1 | 1 | - |

Sumber : Kepala Bengkel TKRO SMK Negeri 8 Padang

Mengoptimalkan ketersediaan sarana prasarana yang ada sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan belajar. Sarana dan prasarana pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1, yang menjelaskan bahwa “Setiap Satuan pendidikan formal dan non formal wajib menyediakan berbagai fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketersediaan sarana prasarana belajar memiliki posisi yang strategis dalam menunjang jalanya proses belajar mengajar disekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana adalah komponen penting yang harus ada dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan berpengaruh dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Disamping itu hal yang lebih penting adalah bagaimana siswa memanfaatkan sarana prasarana belajar yang ada secara optimal. Jadi apabila sarana prasarana belajar lengkap, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju serta hasil belajarnya juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis ingin mengangkat judul penelitian, “**Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana**

Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas X TKRO pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran yang dijalaninya, sehingga membuat siswa kurang dapat mengembangkan potensi diri dan kreasinya serta sulit dalam memahami pelajaran
3. Kurang lengkapnya sarana prasarana belajar membuat siswa kurang dapat mengembangkan potensi diri dan kreasinya sehingga sulit memahami pelajaran
4. Masih minimnya sarana prasarana belajar siswa pada mata pelajaran PDO Kelas X Jurusan TKRO di SMK Negeri 8 Padang.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sesuai dari latar belakang dan identifikasi masalah serta mempertimbangkan keterbatasan yang peneliti miliki, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan **“Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8 Padang”.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TKRO pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8 Padang?
2. Apakah terdapat kontribusi sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas X TKRO pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK Negeri 8 Padang?
3. Apakah terdapat kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TKRO pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan informasi yang diharapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TKRO pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8 Padang.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas X TKRO pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8 Padang.

3. Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TKRO pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik SMK Negeri 8 Padang untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar, dalam upaya meningkatkan keberhasilan siswa dimasa mendatang, dan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar di SMK Negeri 8 Padang.
2. Merupakan umpan balik bagi siswa SMK Negeri 8 Padang khususnya bagi siswa jurusan TKRO kelas X untuk mengembangkan strategi pembelajaran mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif pada masa yang akan datang.
3. Memenuhi salah satu syarat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan program S1 di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri padang

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ataupun berinteraksi dengan lingkungan. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa diukur dari pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Maksudnya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan karena latihan dan pengalaman.

Menurut Hamalik (2011:30) “Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Perubahan terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kotiniu, fungsional, positif dan aktif. Hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang belajar. Selain itu, menurut Slameto (2010:2) “Hasil belajar merupakan hasil pengalaman individu setelah melakukan interaksi dengan lingkungannya sebagai suatu proses dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku”.

Purwanto (2011:54) berpendapat bahwa ”Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi

domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun menurut pendapat ahli lain Sardiman (2011:19) mengatakan "Hasil belajar adalah suatu proses belajar mengajar, baik sengaja maupun tidak sengaja, didasari atau tidak didasari maka akan diperoleh suatu hasil perubahan terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontinu, fungsional, positif dan aktif, hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang belajar". Dari uraian tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa mestinya dapat memenuhi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang merupakan target dari hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar Bloom dalam Anas (2006:49) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu :

- a) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian
- b) Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan berinteraksi dengan suatu nilai.
- c) Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan

- d) (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa factor, menurut Slameto (2010:54) "Factor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua jenis yaitu factor internal adalah factor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan factor eksternal adalah factor yang ada di luar individu". Faktor motivasi siswa merupakan salah satu factor internal dan factor sarana dan prasarana merupakan salah satu factor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian hasil belajar yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang di dapat setelah ia melakukan proses belajar mengajar atau pengalaman belajarnya yang dipengaruhi oleh beberapa factor. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau criteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Hamalik (2014:186) "Motivasi adalah suatu perubahan energy dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan". Sementara itu Djaali (2017:101) mengemukakan bahwa "Motivasi

adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)". Adapun Menurut Sardiman (2010: 73) "Motivasi berasal dari kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melaksanakan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak".

Menurut Asrori (2007: 183) mengatakan bahwa "Motivasi dapat diartikan sebagai: 1) dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu; 2) usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai". Menurut Mc.Donald dalam Hamalik (2014: 173) "Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan". Dari pengertian motivasi yang dikemukakan oleh Mc. Donald dalam Hamalik (2014: 173) mengatakan bahwa Motivasi mengandung tiga unsur yang saling berkaitan sebagai berikut :

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energy dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan tertentu di dalam system neurofisiologis dalam organism manusia misalnya adanya perubahan dalam sistim pencernaan akan menimbulkan motif lapar. Akan tetapi, ada juga perubahan energy yang tidak diketahui.

- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (affective arousal). Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin didasari, mungkin juga tidak. Kita dapat mengamati pada perbuatan. Misalnya si A terlibat dalam suatu diskusi, dia kan berbicara dengan kata-kata dan suara yang lancar dan tepat
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energy dalam dirinya. Setiap respons merupakan suatu langkah ke arah pencapaian tujuan. Misalnya si A mendapat hadiah, maka ia akan belajar, mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, mengikuti les, dan sebagainya.

Mark dan Tombuch dalam Riduwan (2008:31)

mengumpamakan motivasi sebagai bahan bakar dalam beroperasinya sebuah mesin, tidaklah berarti betapa pun baiknya potensi anak yang meliputi kemampuan intelektual, bakat siswa, materi yang diajarkan, ketersediaan sarana belajar, namun bila siswa tidak termotivasi dalam belajarnya maka proses pelajar mengajar tidak akan berlangsung optimal. Motivasi belajar siswa meliputi dimensi:

1. Ketekunan dalam belajar
 - a. Kehadiran di sekolah
 - b. Mengikuti PBM di kelas
 - c. Belajar di rumah
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
 - a. Sikap terhadap kesulitan
 - b. Usaha mengatasi kesulitan
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
 - a. Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran
 - b. Semangat dalam mengikuti PBM
4. Berprestasi dalam belajar
 - a. Keinginan untuk berprestasi
 - b. Kualifikasi hasil
5. Mandiri dalam belajar
 - a. Penyelesaian tugas
 - b. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan rangsangan atau dorongan dalam kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Sardiman (2010: 83) menyatakan bahwa siswa yang termotivasi dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas; siswa tidak menganggap remeh tentang tugas yang diberikan.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan; selalu mempunyai ide – ide tentang menghadapi kesulitan disekolah maupun luar sekolah.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam - macam masalah; ikut serta dalam pemecahan masalah yang dihadapi.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri; ini bersifat individual, supaya tidak ada gangguan dari pihak lain.
- 5) Cepat bosan pada tugas- tugas yang rutin; selalu diberikan tugas yang membuat siswa bosan.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya; ini bersifat aktif, tidak selalu menerima dengan lapang dada apa karena siswa mempunyai referensi yang lebih kuat tentang suatu mata pelajaran.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Oleh sebab itu apabila siswa memiliki ciri-ciri seperti diatas berarti siswa itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi ini akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak prilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan (Hamalik, 2014:186). Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa

yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Menurut Sardiman (2010: 85) “Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik”. Adanya motivasi dalam diri seseorang yang belajar, akan memberikan jalan dan arah dalam pencapaian tujuan proses pembelajaran. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki, akan semakin mempermudah dalam proses pencapaian tujuan tersebut.

c. Jenis Motivasi

Berbicara tentang jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, para ahli menggolongkan motivasi yang ada pada manusia atau suatu organisme ke dalam beberapa golongan menurut pendapatnya masing-masing. Menurut Sardiman (2010: 89-90) ”Jenis motivasi dibedakan atas motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berfungsi tidak perlu rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar”.

Menurut Asrori (2007: 183) mengatakan bahwa “Motivasi dibagi 2 jenis yaitu: 1) Motivasi yang berasal dari dalam diri

seseorang disebut motivasi intrinsik. 2) Motivasi dari luar yang berupa usaha pembentukan dari orang lain disebut motivasi ekstrinsik”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka motivasi dibagi atas 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi internal adalah motivasi yang timbul sebagai akibat dari dalam diri siswa sendiri tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauannya sendiri. Misalnya kita mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin menjadi orang yang berguna. Oleh karena itu kita pun rajin belajar tanpa ada suruhan dari orang lain.

Motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu seperti adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar. Misalnya seorang anak mau belajar karena dia diharapkan oleh orang tuanya agar mendapat peringkat yang bagus.

d. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan salah satu factor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada intensitasnya. Menurut Klausmeier dalam Djaali (2017:110) menyatakan bahwa ”Perbedaan dalam intensitas motivasi berprestasi (*need to achieve*) ditunjukkan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh berbagai individu”. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, tergantung pada kondisi dalam lingkungan dan kondisi individu. Sedangkan Menurut Mc.

Clelland (1987), bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan individu untuk mengarahkan dirinya pada reaksi mencapai tujuan dan hasil yang sebaik-baiknya berdasarkan pada standar keunggulan. Motivasi berprestasi merupakan tujuan dari individu agar dapat berhasil dari persaingan dengan menetapkan suatu standar yang tinggi.

Dalam hubungan ini Johnson dalam Djaali,(2017:110) menyatakan bahwa Siswa yang motivasinya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademis yang tinggi apabila:

- 1) Rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah dari pada keinginannya untuk berhasil.
- 2) Tugasnya di dalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.

Adapun menurut Djaali(2017:109) karakteristik siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sebagai berikut:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realitas tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menanggukuhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambing prestasi , suatu ukuran keberhasilan.

Jadi dapat disimpulkan Motivasi Berprestasi adalah Dorongan untuk mengerjakan tugas sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan.

3. Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Lima faktor penting yang harus ada dalam proses belajar mengajar, yaitu: guru, siswa, tujuan, materi dan alokasi waktu. Ketidadaan salah satu dari faktor tersebut, maka tidak mungkin proses belajar mengajar terjadi. Dengan lima faktor tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan walaupun kadang dengan hasil yang minimal. Hasil yang minimal bisa di tingkatkan dengan adanya sarana prasarana penunjang. Sarana prasarana merupakan segala sesuatu yang di gunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar. Sri Minarti (2016:251) membedakan definisi antara sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

“Sarana pendidikan ialah perlengkapan yang secara langsung di pergunakan untuk proses pendidikan, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan”.

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju. Kenyataan saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk ke sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula. Kebanyakan sekolah belum memiliki sarana prasarana yang lengkap baik dari segi jumlah ataupun kualitas.

Sarana prasarana merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karena belajar tidak akan bisa terlaksana dengan maksimal apabila tidak di lengkapi sarana prasarana. Dalam mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif sarana dan prasarana tentu menjadi kebutuhan yang utama, dimana dalam mata pelajaran ini siswa akan berhubungan langsung dengan peralatan praktikum yaitu komponen dan alat ukur. Ketersediaan alat praktek mempunyai peranan penting dalam membantu siswa belajar dan berkreasi untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Pada mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif sarana berupa modul / job sheet dan buku-buku penunjang (referensi) yang semua ini dapat menunjang proses pembelajaran. Sedangkan prasarana berupa ruangan kelas, media yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran yaitu papan tulis, dan infocus. Ruang kelas yang bersih dan luas kelas yang sebanding dengan jumlah alat dan jumlah siswa juga mempengaruhi terciptanya suasana belajar yang nyaman dalam proses pembelajaran.

Sarana yang memenuhi standar menurut peraturan menteri pendidikan nasional No. 40 tahun 2008 untuk SMK/MAK yaitu:

Tabel 3. Standar prasarana pada Area Kerja Mesin Otomotif

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi |
|----------|------------------------------------|-------------|---|
| 1 | Perabot | | |
| 1.1 | Meja Kerja | 1 set/area | Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif(mobil dan sepeda motor). |
| 1.2 | Kursi Kerja/stool | | |
| 1.3 | Lemari simpan alat dan bahan | | |
| 2 | Peralatan | | |
| 2.1 | Peralatan untuk pekerjaan otomotif | 1 set/ area | Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin |

| | | | |
|----------|--------------------------|---------------------|--|
| | | | otomotif(mobil dan sepeda motor). |
| 3 | Media Pendidikan | | |
| 3.1 | Papan Tulis | 1 buah/lab | Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis |
| 4 | Perlengkapan Lain | | |
| 4.1 | Kotak Kontak | Minimum 4 buah/area | Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik. |
| 4.2 | Tempat Sampah | Minimum 1 buah/area | |

Sumber : Permen No.40 Tahun 2008 SMK

Tabel 4. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi |
|----|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| 1 | Area kerja mesin otomotif | 6 m ² /peserta didik | Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m |
| 2 | Area kerja kelistrikan | 6 m ² /peserta didik | Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m |
| 3 | Area kerja chasis dan pemindah tenaga | 8m ² /peserta didik | Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m |
| 4 | Ruang penyimpanan dan instruktur | 4m ² /instruktur | Luas minimum adalah 8 m ² . Lebar minimum adalah 6 m |

Sumber : Permen No.40 Tahun 2008 SMK

Sarana yang memenuhi standar keterampilan otomotif kendaraan ringan menurut Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2017 yaitu :

Tabel 5. Standar Sarana keterampilan otomotif kendaraan ringan

| No | Jenis Sarana | Spesifikasi | Rasio | Jumlah Minimal |
|----|-------------------|---|-------------------------|----------------|
| 1 | Kunci Ring | Standar 6-32mm, 14pcs | 1 alat/ 4 peserta didik | 1 set |
| 2 | Kunci Pas | Standar 6 – 32 mm, 25 pcs | 1 alat/ 4 peserta didik | 2 set |
| 3 | Kunci kombinasi | Standar 6 – 32 mm, 25 pcs | 1 alat/ 4 peserta didik | 3 pcs |
| 4 | Kunci Inggris | Standar 6, 8, 10" | 1 alat/ 4 peserta didik | 3 pcs |
| 5 | Kunci Moment | 10 kg minimum | 1 alat/ 4 peserta didik | 2 pcs |
| 6 | Kunci T | Standar 8,10, 12, 14 dan 17mm | 1 alat/ 4 peserta didik | 5 pcs |
| 7 | Kunci Y | Standar 8, 10, 12mm, dan 12, 14 dan 17 mm | 1 alat/ 4 peserta didik | 5 pcs |
| 8 | Kunci Shock | Standar 8 - 32mm | 1 alat/ 4 peserta didik | 2 set |
| 9 | Kunci Busi | Standar 17mm | 1 alat/ 4 peserta didik | 5 pcs |
| 10 | Kunci L Hexagonal | Standar length size 1,5 - 19 mm | 1 alat/ 4 peserta didik | 2 pcs |
| 11 | Kunci Roda | Standar Cross Wrench size 17x19x21x23mm, length size 14 | 1 alat/ 4 peserta didik | 5 pcs |
| 12 | Obeng +/- | Standar / SNI | 1 alat/ 4 peserta didik | 5 pcs |
| 13 | Obeng Ketok | Standar / SNI | 1 alat/ 4 peserta didik | 5 pcs |
| 14 | Tang Kombinasi | Standar / SNI | 1 alat/ 4 peserta didik | 2 pcs |

| | | | | |
|----|-----------------|--------------------|-------------------------|-------|
| 15 | Tang Kabel | Standar / SNI | 1 alat/ 4 peserta didik | 5 pcs |
| 16 | Tang Lock | Standar / SNI | 1 alat/ 4 peserta | 2 pcs |
| 17 | Palu Besi | Standar SNI 0,5 Kg | 1 alat/ 4 peserta | 2 pcs |
| 18 | Palu Plastik | Standar | 1 alat/ 4 peserta | 2 pcs |
| 19 | Palu Karet | Standar | 1 alat/ 4 peserta | 2 pcs |
| 20 | Multitester | Digital 12 V mult | 1 alat/ 4 peserta | 5 |
| 21 | Voltmeter | Digital 12 V mult | 1 alat/ 4 peserta | 2 |
| 22 | Hydrometer | Standar | 1 alat/ 4 peserta | 5 |
| 23 | Micrometer | Standar 0,5-100 mm | 1 alat/ 4 peserta | 2 pcs |
| 24 | Varnier Caliper | Standar 0,05 mm | 1 alat/ 4 peserta | 2 pcs |
| 25 | Ragum | General | 1 alat/ 4 peserta | 2 |
| 26 | Dongkrak Tangan | Kapasitas 2 Ton | 1 alat/ 4 peserta | 2 |
| 27 | Dongkrak Buaya | Kapasitas 2 Ton | 1 alat/ 4 peserta | 2 |
| 28 | Jack Stand | Kapasitas 4 Ton | 1 alat/ 4 peserta | 4 pcs |

Sumber : Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan

b. Macam-macam Sarana Prasarana

Sri (2016:254-256) mengklasifikasikan sarana dan prasarana pendidikan menjadi beberapa macam sarana prasarana pendidikan jika di tinjau dari sudut:

1) Jika Ditinjau dar Habis Tidaknya Dipakai.

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana prasarana pendidikan, yaitu sarana prasarana pendidikan habis dipakai dan sarana prasarana pendidikan yang tahan lama.

2) Sarana pendidikan yang habis dipakai.

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang bila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat, seperti spidol, penghapus, dan floris.

3) Sarana pendidikan yang tahan lama.

Sarana pendidikan yang tahan lama yaitu keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan terus-menerus dalam waktu yang relatif lama, seperti kursi, meja, komputer, alat ukur, dan peralatan olah raga.

4) Ditinjau dari Bergerak Tidaknya Pada Saat Digunakan.

a. Sarana pendidikan yang bergerak.

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana belajar yang bisa digerakkan atau dipindahkan sesuai dengan kebutuhan pemakainya, seperti lemari, kursi, yang bisa digerakkan atau dipindahkan kemana saja.

b. Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak.

Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak yaitu semua sarana belajar yang tidak bisa atau relatif sulit untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu, seperti tanah, bangunan, sumur.

5) Ditinjau dari Hubungannya dengan Proses Belajar Mengajar.

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan.

a. Sarana belajar yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti spidol, alat peraga, alat praktek, dan

media yang digunakan guru atau siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

- b. Sarana belajar yang di gunakan secara tidak langsung, seperti lemari di kantor.

6) Prasarana pendidikan

Prasarana pendidikan juga dapat diklasifikasikan menjadi dua macam.

- a. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan dan ruang laboratorium.
- b. Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, seperti ruang kantor, kantin, mushala, jalan menuju lembaga, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), ruang guru, ruang kepala sekolah, toilet dan tempat parkir kendaraan.

Sarana prasarana belajar dapat diartikan alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Slameto (2010:67) “alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, jika siswa mudah menerima dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju”. Jadi dengan kelengkapan sarana prasarana disekolah akan lebih menguntungkan baik dipihak guru maupun siswa. Kelengkapan sarana

prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar, kemudian kelengkapan sarana prasarana dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar dan berkreaitivitas. Dalam pemanfaatan perlengkapan sekolah tentu ada hal-hal yang harus diperhatikan baik itu dari keselamatan alat kerja ataupun keselamatan pengguna. Menurut Bafadal Ibrahim (2014:5) “ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan perlengkapan sekolah yaitu prinsip efektifitas dan prinsip efisiensi”

Prinsip efektifitas adalah semua pemakaian perlengkapan pendidikan di sekolah harus ditujukan semata-mata dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan prinsip efisiensi ialah pemakaian semua perlengkapan pendidikan di sekolah secara hemat dan dengan hati-hati. Dari penjelasan di atas dapat diambil beberapa indikator. Adapun indikator untuk instrumen penelitian tentang sarana prasarana dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Indikator untuk sarana
 - a. Kelengkapan media di bengkel
 - b. Kelengkapan alat praktek
 - c. Keadaan alat praktek
2. Indikator untuk prasarana adalah ketersediaan dan kelengkapan prasarana bengkel

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana adalah seperangkat alat pengajaran yang digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam proses belajar mengajar untuk menunjang dan memperlancar proses pendidikan disekolah

B. Penelitian Yang Relevan

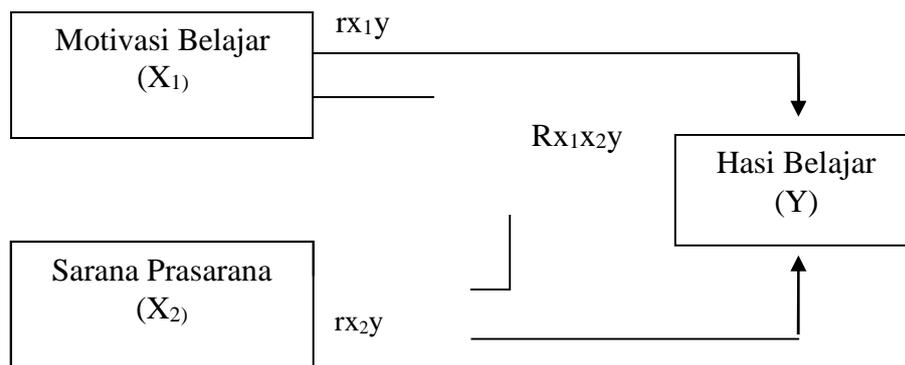
1. Rahmadi (2012) melakukan penelitian tentang “Kontribusi Motivasi belajar dan Penggunaan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Dasar-Dasar Elektronika Kelas X di SMK Negeri 1 Guguak, Kab. Lima Puluh Kota”. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 72 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 42 orang siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bersifat Korelasional. Teknik Analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Kesimpulan penelitian tersebut adalah motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 54,2 %, Sarana Prasarana memberikan kontribusi sebesar 48,6% dan motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 54,5%.
2. Hariasenta (2015) melakukan penelitian tentang “Kontribusi Kreativitas Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri Rao Selatan”. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 115 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 45 orang siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Teknik Analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Kesimpulan penelitian tersebut adalah Kreativitas belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 38%, Kreativitas belajar memberikan kontribusi sebesar 17,55 dan Sarana prasarana memberikan kontribusi sebesar 18,40%.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa factor. Ada dua factor yang sangat dominan yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu factor motivasi belajar siswa serta factor sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Factor sarana prasarana merupakan factor yang dapat mendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik.

Belajar adalah proses yang ditempuh seseorang individu berdasarkan pengalaman yang sudah ada untuk menciptakan hasil yang lebih baik. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai dan merupakan hasil dari adanya proses belajar. Untuk memperoleh penelitian yang baik dan memuaskan perlu dirumuskan suatu kerangka konseptual sehingga variable dan indicator yang akan diteliti tampak jelas. Dengan demikian lebih mudah memahami alur dalam penelitian ini.

Pada Bab II telah dibahas tentang motivasi belajar dan sarana prasarana terhadap hasil belajar yang menjadi topic utama dalam penelitian ini. Kontribusi motivasi belajar(X1) dan Sarana Prasarana(X2) merupakan variable bebas, sedangkan hasil Belajar (Y) merupakan Variabel terikat.



Gambar 1 : Bagan kerangka Berfikir

Keterangan :

X_1 = Motivasi Belajar

X_2 = Sarana Prasarana

Y = Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PDO

rx_{1y} = Kontribusi X_1 terhadap Y

rx_{2y} = Kontribusi X_2 terhadap Y

$R_{x_1x_2y}$ = Kontribusi X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat kontribusi signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK Negeri 8 Padang
2. Terdapat kontribusi signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK Negeri 8 Padang

3. Terdapat kontribusi signifikan antara motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK Negeri 8 Padang

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan Kesimpulan dan Saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik kendaraan Ringan Otomotif pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8 Padang sebesar 60,6%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.
2. Sarana prasarana memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik kendaraan Ringan Otomotif pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8 Padang sebesar 45,2%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sarana prasarana maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.
3. Motivasi belajar dan Sarana prasarana secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik kendaraan Ringan Otomotif pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK N 8 Padang sebesar 65,5%. Dan sisanya sebesar 34,5% dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan sarana prasarana maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sehubungan dengan motivasi dan sarana prasarana belajar pada mata pekerjaan dasar otomotif kelas X Teknik kendaraan Ringan Otomotif di SMK N 8 Padang antara lain :

1. Kepada pihak sekolah hendaknya dapat melengkapi sarana prasarana di sekolah guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi guna untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas lulusan.
2. Kepada guru mata pelajaran hendaknya memberikan apresiasi, pencerahan dan motivasi positif kepada siswa agar mereka giat dan semangat dalam berprestasi
3. Diharapkan kepada siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, karena motivasi dalam diri seorang siswa sangat berguna dibandingkan motivasi belajar yang berasal dari luar diri.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden, maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberikan sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2014). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Minarti, Sri. (2016). *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008*. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com.pdf> (Didownload 21 Desember 2017).
- Priyatno. (2010). *Buku paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Jakarta: Alfabeta.
- _____. (2012). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2008). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman AM. (2010). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.